

Pengaruh Aktivitas Media sosial Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022

Gita Indah Septiani¹, Tri Kurniawati²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: gitaindahseptiani09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengaruh aktivitas media sosial dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Partisipasi dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan sebanyak 105 siswa dan menggunakan teknik proporsional random sampling. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengolahan data menggunakan SPSS 25. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diperiksa dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui aktivitas media sosial dan aktivitas pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022 dengan Sig 0,046 < 0,05, aktivitas media sosial memiliki berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas x ips SMA Negeri 1 pertiwi padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022 dengan Sig 0,000 < 0,05, aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas x ips SMA 1 pertiwi padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022 dengan Sig 0,006 < 0,05

Kata kunci: *Aktivitas Media Sosial, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to study how social media activities and learning activities affect the economics learning outcomes of class X IPS students. This type of research is quantitative descriptive. Participation in this study came from class X IPS SMA 1 Pertiwi Padang in the subject of economics for the 2021/2022 academic year. The sample used was 105 students and used a proportional random sampling technique. The type of data in this study is primary data. Data processing uses SPSS 25. Data collection techniques use a questionnaire. The collected data was examined using

descriptive analysis. This study uses multiple regression analysis. Based on the results of the study it is known that social media activities and learning activities on economic learning outcomes of class X IPS SMA 1 Pertiwi Padang in economics subjects for the 2021/2022 academic year with Sig 0.046 <0.05, social media activity has a significant effect on student economics learning outcomes class x ips high school 1 pertiwi padang in economics subject for the 2021/2022 school year with Sig 0.000 <0.05, learning activities have a significant effect on student learning outcomes economics class x ips high school 1 pertiwi padang in economics subject 2021/2022 school year with Sig 0.006 < 0.05.

Keywords: *Social Media Activity, Learning activity, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berupaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang mampu membangun bangsanya melalui program wajib belajar 12 tahun (Depdiknas, 2003). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah menyediakan fasilitas pendidikan gratis hingga tingkat sekolah menengah atas, sehingga seluruh penduduk Indonesia dapat melanjutkan pendidikannya (Rachmawati, 2015).

SMA 1 Pertiwi Padang merupakan sebagai jenjang pendidikan yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Ditengah perkembangan teknologi dan tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas, peran SMA ini salah satunya perantara siswa menuju pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Sekolah ini yang berada di Jl. Cendrawasih, Kota Padang, Sumatera Barat, yang terdapat salah satu jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi. Jurusan yang mempelajari bagian dari ilmu sosial dengan kumpulan pengetahuan, cara berfikir, dan penyelidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa didorong untuk memahami hakikat ekonomi dari segi proses maupun produk dengan harapan memberikan hasil belajar yang lebih optimal. Keberhasilan pencapaian hasil belajar pada siswa SMA 1 Pertiwi Padang pada mata pelajaran ekonomi diperoleh dari meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang diperoleh melalui proses belajar yang maksimal agar dapat meningkatkan dan mendapatkan hasil belajar yang sangat baik. Keahlian yang harus dimiliki siswa sesudah terlibat dalam pengalaman belajar dikenal sebagai hasil belajar (Sudjana, 2014). Menurut (Oemar, 2014) hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang, seperti berpindah dari ketidaktahuan menjadi berpengetahuan, mengembangkan pemahaman baru, mengubah sikap, rutinitas, atau keterampilan, dan menghargai bagaimana perkembangan sosial, emosional, dan fisik mempengaruhi karakter seseorang.

Observasi awal di SMA 1 Pertiwi Padang diperoleh data bahwa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran ekonomi peserta didik Kelas X IPS masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Artinya bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai. Berikut adalah Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Januari–Juni 2022 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang

Kelas	Jumlah Siswa Per Kelas	KKM	Jumlah Siswa			
			Tuntas (>)	Presentase	Belum Tuntas (<)	Presentase
X IPS 1	36		2	5%	36	95%
X IPS 2	36		0	0%	36	100%
X IPS 3	36	79	0	0%	32	100%
X IPS 4	35		0	0%	35	100%
Total	143		2	1,4%	139	98,6%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang

Berdasarkan data di atas, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi adalah 79. Dari total 143 peserta didik kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang, 1,4% atau sebanyak 2 siswa yang mencapai KKM dan sebanyak 98,6% atau 139 siswa belum mencapai KKM.

Tabel 2. Hasil Observasi Tentang Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah aktivitas belajar dilakukan selama diluar jam sekolah berupa mengerjakan PR	19	63%	11	37%
2	Apakah aktivitas belajar dilakukan selama diluar jam sekolah berupa Membaca buku	9	30%	21	70%
3	Apakah aktivitas belajar dilakukan selama diluar jam sekolah berupa Diskusi dengan teman	20	67%	10	33%
4	Apakah aktivitas belajar dilakukan selama diluar jam sekolah berupa Les	0	0%	30	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data yang didapatkan dari 30 orang siswa Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang tentang aktivitas belajar siswa dilakukan selama diluar jam sekolah berupa mengerjakan PR, membaca buku, diskusi dengan teman, dan les. Dari berbagai aktivitas belajar yang ditanyakan aktivitas terbanyak adalah berdiskusi dengan teman. Sementara aktivitas yang paling rendah adalah membaca buku hanya 30% atau 9 orang dari 30 orang yang menyatakan membaca buku di luar jam sekolah.

Menurut (Djamarah, 2015) faktor psikologis ini memiliki beragam faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Minat dapat dicurahkan melalui suatu pernyataan maupun melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas. Aktivitas belajar siswa yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda untuk setiap siswa. Adapun salah satu faktor yang berdampak pada hasil belajar siswa ialah aktivitas belajar. Hasil temuan dari peneliti juga sejalan dengan penelitian (Nudiati & Sudiapermana, 2020) yang menyatakan bahwasanya aktivitas

belajar mempengaruhi hasil belajar. Selain aktivitas belajar penulis juga melakukan observasi tentang aktivitas siswa di media sosial, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Tentang Aktivitas Media sosial Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah menggunakan aktivitas media sosial?	30	100%	0	0%
2	Apakah menggunakan Aktivitas media sosial yang Whatsapp	30	100%	0	0%
3	Apakah menggunakan Aktivitas media sosial yang Tik-Tok	30	100%	0	0%
4	Apakah menggunakan Aktivitas media sosial yang Intagram	28	93%	2	7%
5	Apakah menggunakan aktivitas media sosial dalam sehari 8 Jam lebih	21	70%	9	30%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas tentang media sosial ternyata 100% siswa menggunakan media sosial. Dari hasil observasi berbagai media sosial yang siswa gunakan yang terbanyak adalah *Whatsapp* dan *Tiktok*. Kedua media sosial ini di gunakan oleh seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa melakukan aktivitas di media sosial. Dari segi pemanfaatan media sosial terlihat 70% atau 21 orang siswa menggunakan media sosial 8 jam atau lebih dalam satu hari dan hanya 30% atau 9 orang yang tidak menggunakan media sosial 8 jam lebih dalam sehari, artinya sebagian besar hari-hari siswa dihabiskan dengan media sosial.

Akibat pemakaian media sosial terhadap hasil belajar siswa juga telah diteliti, dengan hasil temuan bahwasanya pemakaian media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan WhatsApp memberikan dampak terhadap hasil belajar namun bergantung pada tujuan pribadi siswa. Artinya, jika siswa dapat menggunakan media sosial secara positif, maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar. Sebaliknya, jika siswa menggunakan media sosial untuk hiburan dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar, memungkinkan hasil belajarnya akan menurun. (Sidgi, 2021) menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Sari & Sukardi, 2020) unsur ini mendapatkan sentuhan media sosial sebagai sarana teknologi informasi termasuk di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok. Jika aktivitas media sosial tinggi maka menyebabkan hasil pembelajaran belum maksimal.

Generasi penerus ialah agen perubahan, baik atau tidaknya bangsa Indonesia tergambar dari mereka (Fauzi, F. I., & Tarigan, 2023). Generasi muda merupakan harapan kemajuan suatu bangsa, yang sanggup mengubah pandangan masyarakat dan menjadi dasar dari generasi sebelumnya untuk membangun bangsa dengan ide atau gagasan yang berilmu pengetahuan, berwawasan luas, serta berlandaskan nilai dan norma masyarakat (Aulia et al., 2022). Menurut (Pertiwi, 2021) Generasi muda yang tidak bisa lepas dari *handphone* disebut generasi Z dimana generasi Z ini generasi yang tumbuh di dunia serba digital dan canggih dalam media sosial secara

bebas atau tidak bijak, Generasi Z, juga disebut dengan Gen Z ialah generasi yang lahir setelah generasi Y.

Melalui latar belakang, penelitian ini berjudul “Pengaruh Aktivitas Media sosial Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam *research* ini yang bertujuan menghimpun informasi mengenai indikasi yang ada, yang bertujuan mencari ada atau tidak hubungan antar variabel dependen dan indenpenden (Sugiyono, 2017). Penelitian ini diadakan dibulan Mei 2023 dengan populasi sebanyak 143 kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022 dan sampel diambil dengan *random sampling* di mana 105 dari siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022. Data primernya adalah regresi berganda. Data sekunder didapatkan melalui hasil wawancara, pengamatan, dan angket. Analisis deksriptif digunakan untuk menjabarkan data primer dan data sekunder. Uji normalitas, multikoloniaritas, heterokedastisitas dan uji hipotesis memakai uji regresi linier berganda, uji F, dan uji t, dengan SPSS V.25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan guna melihat akibat dari aktivitas media sosial dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.17395465
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.063
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 4 menggambarkan uji normalitas nilai signifikan $0.200 > 0.05$. Simpulannya data memiliki distribusi normal.

Tabel 5. Uji Multikoloniaritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)	19.890	5.361		3.710	.000		
	Aktivitas Media Sosial	.472	.109	.379	4.323	.000	.977	1.024
	Aktivitas Belajar	.086	.030	.248	2.825	.006	.977	1.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 5 skor VIF untuk aktivitas media sosial $1.024 < 10$, tolerance $0.977 > 0.10$ dan nilai VIF aktivitas belajar $1.024 < 10$, tolerance $0.977 > 0.10$ disimpulkan tidak terdapat multikoloniaritas antar variable independent.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model 1	(Constant)	-2.272	3.478		-.653	.515
	Aktivitas Media Sosial	.114	.071	.157	1.612	.110
	Aktivitas Belajar	.032	.020	.157	1.610	.110

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 6 nilai sig variabel aktivitas media sosial adalah $0.110 > 0.05$ dan nilai signifikansi variable akitvitas belajar yaitu $0.110 > 0.05$, bisa ditarik kesimpulan apabila semua variable penelitian yang digunakan bebas dari gejala heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model 1	(Constant)	19.890	5.361		3.710	.000
	Aktivitas Media Sosial	.472	.109	.379	4.323	.000
	Aktivitas Belajar	.086	.030	.248	2.825	.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 7 menggambarkan koefisien regresi yang dikerjakan dengan spss versi 25 di mana setiap koefisien variabel adalah aktivitas media sosial X1 sebesar 0.472 dan koefisien variabel aktivitas belajar X2 sebesar 0.086 dengan nilai konstanta 19.890.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 19.890 + 0.472X_1 + 0.086X_2 + e$$

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1632.089	2	816.045	15.551	.000 ^b
	Residual	5352.425	102	52.475		
	Total	6984.514	104			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Aktivitas Media Sosial

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 8 f hitung sebesar 15.551 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.005$ jadi persamaan regresi yang digunakan dapat dipastikan benar dan caranya dapat dipakai sebagai uji penelitian

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.890	5.361		3.71	.000
	Aktivitas Media Sosial	.472	.109	.379	4.32	.000
	Aktivitas Belajar	.086	.030	.248	2.82	.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 9, dapat ditarik kesimpulan nilai signifikansi aktivitas media sosial X1 yakni $0.000 < 0.05$ (Ho ditolak Ha diterima), kemudian nilai signifikansi dari aktivitas belajar X2 yaitu $0.006 < 0.05$ (Ho ditolak Ha diterima). Hal ini menggambarkan aktivitas media sosial dan aktivitas belajar berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022

Pembahasan

Pengaruh Aktivitas Media Sosial dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwasanya pengalaman aktivitas media sosial dan aktivitas belajar kerja mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang. Hasil belajar sebagai keahlian yang didapatkan seseorang sesudah terjadi proses pembelajaran, yang mampu merubah perilaku, pengetahuan, menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sesuai juga dengan pendapat (Oemar, 2014)

menyatakan hasil belajar mengacu pada perubahan perilaku orang dari yang sebelumnya tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu segala hal, dan dari yang sebelumnya tidak memahami menjadi paham. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mengalami beberapa perbedaan dalam kemampuannya mencerna materi pembelajaran, secara spesifik mampu mencerna dan mengimplementasikannya pada kehidupan, dan ada pula yang terlambat dalam mengakomodasi materi. Ketika diberi tugas oleh guru, banyak siswa menggunakan media sosial internet, terutama YouTube, sebagai sumber informasi pembelajaran. Mempelajari media sosial digital sangat bermanfaat bagi siswa dalam menjalani aktivitasnya. Tetapi semuanya bergantung padaperilaku siswa, apakah mereka dapat mengarahkan pengaruh media sosial tersebut ke arah yang positif atau justru menjadikannya kurang positif bahkan merugikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jacobsen & Forste, 2011) yaitu pengaruh penggunaan media elektronik mengenai kehidupan akademik dan sosial peserta didik dengan hasil penelitian bahwa mayoritas siswa menggunakan media elektronik untuk berbagai kegiatan pembelajaran. Peserta didik menggunakan waktu mereka seperti mengerjakan tugas, mereka mengeksplorasi penggunaan berbagai jenis elektronik media.

Tujuan dari pembelajaran aktif adalah agar siswa menjadi mandiri. Menurut Paul D. Dierich dalam (Oemar, 2014), ada beberapa jenis aktivitas siswa, antara lain aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional. Partisipasi siswa ketika proses pembelajaran sangatlah penting (Sardiman, 2011). Temuan penelitian ini juga didukung oleh (Karini, 2019) yaitu adanya aktivitas media sosial Tiktok memberikan dampak negatif terhadap belajar siswa. Kemudian sejalan dengan aktivitas media sosial juga diperkuat dengan hasil temuan penelitian (Sarianti et al., 2015) bahwa hasil penelitian tersebut bahwa aktivitas belajar (X_1) mempengaruhi hasil belajar (Y) siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang berada pada kategori yang aktivitas sosial media nya hanya untuk hiburan dan hanya sedikit sebagai sumber informasi dalam belajar, serta dalam aktivitas belajar yang dijalankan oleh peserta didik juga mendapatkan kegiatan yang kurang baik, mereka tidak memperhatikan guru atau teman yang menjelaskan materi, bahkan juga tidak mencatat point penting materi yang diberikan. Siswa juga tidak mengulang atau belajar kembali materi sehingga ketika dilakukannya tes atau ujian akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Pengaruh Aktivitas Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan bahwa aktivitas media sosial mempengaruhi hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang secara positif dan signifikan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin banyaknya aktivitas media sosial yang dilakukan oleh siswa, menyebabkan menurunnya hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang. Begitu juga sebaliknya semakin

kurangnya aktivitas media sosial yang dilakukan oleh siswa, maka hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang semakin meningkat.

Menurut (Khairuni, 2016) penggunaan media sosial dalam lingkungan pendidikan memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan. Manfaat yang dapat dihasilkan adalah dapat mempercepat proses pembelajaran dan baik untuk pendidikan moral siswa jadi mereka dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan berteman. Namun, jika media sosial digunakan secara tidak tepat, hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi ceroboh, lalai, dan lupa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah mereka. Menggunakan media sosial tanpa kendali, tanpa mengingat waktu, berpartisipasi dalam chat grup yang dapat mengakibatkan penipuan, dan mengakses konten yang tidak diperoleh untuk anak-anak (Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, 2017). Hal ini sesuai dengan (Al Fasyi, 2015) dalam penelitiannya yang menunjukkan adanya dampak yang signifikan dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar sains. Hal ini ada pada analisis hipotesis yang menunjukkan bahwa media sosial berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN Ngoto, Bantul, Yogyakarta sebesar 78,6%.

Aktivitas media sosial oleh siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang beragam media yang digunakan, ada menggunakan Facebook, Instagram, Tik-Tok, Youtube dll. Dalam penggunaan media sosial tersebut, banyak dari siswa lebih menggunakan media sosial sebagai saran hiburan tersendiri bukan hanya untuk mencari informasi. Maka sangat diharapkan sekali untuk pengurangan aktivitas media sosial sebagai hiburan karena dapat membuat efek malas dan kurangnya fokusnya peserta didik, sehingga siswa harus lebih diarahkan penggunaan aktivitas media sosial sebagai saran belajar dan jika dikelas lebih baik dibatasi dalam penggunaan *smartphone*.

Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan bahwasanya aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang secara signifikan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tingginya aktivitas belajar yang siswa lakukan, maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendahnya aktivitas belajar maka semakin rendah juga hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang. Temuan ini diperkuat oleh pendapat Ariaten (Ariaten et al., 2019) agar terjadi perubahan perilaku tertentu dalam belajar, kegiatan belajar harus diberikan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Dan penelitian yang dilakukan (Sarianti et al., 2015) makin mendukung penelitian ini, bahwasanya aktivitas belajar pada kelas X di SMA Negeri 1 Pontianak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh pernyataan (Ariaten et al., 2019) bahwasanya aktivitas belajar mengembangkan potensi setiap siswa agar terjadi perubahan tingkah laku tertentu saat proses pembelajaran, jadi siswa hendaknya mendapatkan kesempatan dalam beraktivitas. Dan penelitian yang dilakukan (Sarianti et al., 2015) semakin mendukung penelitian ini, hasilnya adalah aktivitas belajar pada

kelas X di SMA Negeri 1 Pontianak mempengaruhi hasil belajar siswa. Di dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini siswa memiliki aktivitas yang masih rendah, sehingga sangat berdampak sekali terhadap hasil belajar peserta didik yakni hasil belajar ekonomi.

SIMPULAN

Kesimpulannya adalah aktivitas media sosial dan aktivitas belajar berdampak terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS. Aktivitas media sosial yang pada saat ini menjadi solusi untuk semua kemudahan dalam berkomunikasi bahkan melakukan kegiatan sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan, namun media sosial akan berdampak positif apabila siswa mampu untuk menggunakannya sebagai referensi informasi mengenai tugas, dan akan menjadi negatif apabila media sosial digunakan secara berlebihan bahkan terganggunya kesehatan, karena penggunaan media sosial dilakukan ketika proses belajar mengajar dan sampai waktu tidur, kemudian dalam aktifitas belajar yang merupakan proses dari belajar sebaiknya siswa harus lebih aktif lagi, karena banyak sekali siswa hilang konsentrasi dalam belajar yang waktu mereka habiskan untuk berbicara dengan teman ataupun membuka media sosial, yang diaman dua hal ini akan mempengaruhi hasil belajar. Sehingga kita harus mampu untuk mengendalikan diri dan membagi waktu dalam penggunaan media sosial dan aktif dalam kegiatan belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus berterima kasih kepada Ibu Tri Kurniawati sebagai pembimbing yang telah bersabar selama penulisan jurnal, meluangkan waktunya, secara sukarela mencurahkan tenaga dan idenya, serta bersedia membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasyi, M. C. (2015). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. *Basic Education*, 4(16).
- Ariaten, K. R., Feladi, V., Dedy, R., & Budiman, A. (2019). Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 1(1), 33–38.
- Aulia, S., Meilani, T., & Nabillah, Z. (2022). Strawberry Generation: Dilematis Keterampilan Mendidik Generasi Masa Kini. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 237. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2485>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Fauzi, F. I., & Tarigan, F. N. (2023). Keterampilan Orangtua Mendidik Generasi Z. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 1-10., 6(1), 1-10.

- Jacobsen, W. C., & Forste, R. (2011). *The Wired Generation : Academic and Social Outcomes of Electronic Media Use Among University Students*. 14(July). <https://doi.org/10.1089/cyber.2010.0135>
- Karini, R. (2019). *Skripsi: Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab.*
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Indonesian Journal of Learning Education and Counseling. *Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak*, 3(1), 42. <http://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/586/339>
- Oemar, H. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Pertiwi, S. (2021). *Representasi Diri "Generasi Z" Melalui Aplikasi Tik Tok (Studi Pada Siswa Sma Negeri 14 Pekanbaru)*. 1–88.
- Rachmawati, D. (2015). *Teori belajar dan proses pembelajaran yang mendidik*. Gava Media.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, E. P., & Sukardi, S. (2020). Optimalisasi Penggunaan E-learning dengan Model Delone dan McClean. *Journal of Education Technology*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24819>
- Sarianti, Aminuyati, & Syahrudin, H. (2011). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 085201. <http://arxiv.org/abs/1011.1669>
- Sidgi, L. F. S. (2021). The Impact of social media on Learning English Vocabularies. *Journal of Humanities and Education Development*, 3(4), 200–209. <https://doi.org/10.22161/jhed.3.4.13>
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, D. A. N. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*.